

## PENGARUH DAYA TARIK WISATA DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN KE PULAU BELIBIS SOLOK (Studi Kasus : Jorong Simpang, Nagari Batagak, Kecamatan Sungai Pua)

Juliyah Syahputra<sup>1</sup>, Yuwarman Mansur<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negri (UIN) Sjech M.Djamil Djarmek Bukittinggi

Email: [julianajahdoank@gmail.com](mailto:julianajahdoank@gmail.com)<sup>1</sup>, [mansuryuarman@gmail.com](mailto:mansuryuarman@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan di latar belakang oleh pengamatan dan observasi penulis menemukan permasalahan di destinasi wisata pulau belibis diantaranya Kurangnya jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata pulau belibis dari tahun 2021 - 2023 Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh daya tarik wisata dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke pulau belibis solok, Jl. Kampung Jawa, Tanjung Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat. Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 100 responden, dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi Teknik pengumpulan data menggunakan. Dan teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian ( Uji Validitas, Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  dan Uji Hipotesis ( Uji parsial/Uji T dan Uji Simultan /Uji F) data diolah dengan bantuan aplikasi software IBM SPSS Statistic 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) secara parsial atau Uji T menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata dan aksesibilitas juga berpengaruh positif terhadap variabel keputusan berkunjung wisatawan ke pulau belibis solok. (2) secara simultan atau Uji F variabel daya tarik wisata dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke destinasi wisata pulau belibis.

**Kata Kunci:** Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Keputusan Berkunjung Wisatawan.

### Abstract

*This research was conducted in the background by the author's observations and observations found problems at the Belibis Island tourist destination, including the lack of tourist visits to the Belibis Island tourist destination from 2021 - 2023. This research was conducted to determine how much influence the attraction of tourism and accessibility have on the decision to visit tourists to Belibis Island, Solok, Jl. Kampung Jawa, Tanjung Harapan, Solok City, West Sumatra. Indonesia. This type of research uses a quantitative research type with a total of 100 respondents, with a sampling technique using the Probability Sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, observation and documentation Data collection techniques using. And data analysis techniques using research instrument tests (Validity Test, Reliability Test), Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test), Multiple*

*Linear Regression Analysis Test, R<sup>2</sup> Determination Coefficient Test and Hypothesis Test (Partial Test/T Test and Simultaneous Test/F Test) data processed with the help of IBM SPSS Statistic 24 software application. The results of the study showed that: (1) partially or T Test shows that the variables of tourist attraction and accessibility also have a positive effect on the variable of tourist visiting decisions to Belibis Island, Solok. (2) simultaneously or F Test, the variables of tourist attraction and accessibility, tourist attraction and accessibility have an effect on the decision to visit tourists to Belibis Island tourist destinations.*

**Keywords:** *Tourist Attraction, Accessibility, Tourist Visiting Decisions.*

## A. PENDAHULUAN

Pariwisata penting dan menarik bagi semua orang, Karna itu pariwisata perlu dikembangkan secara baik . pengembangan pariwisata dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sarana dan prasarana wisata dan juga dapat memenuhi kebutuhan wisatawan yang ada di kawasan pariwisata. Kunjungan wisata sangat penting bagi destinasi wisata yang di kelola oleh dinas pariwisata karena berperan langsung dalam mendukung perkembangan dan keberlangsungan destiasi tersebut. Setiap kungjungan membawa dampak positif, terutama dalam meningkatkan pendapatan daerah melalui retribusi, tiket masuk,dan sektor ekonomi penunjang lainnya. Peningkatan jumlah wisatawan juga menjadi indikator keberhasilan program promosi dan pengelolaan destinasi yang dilakukan oleh dinas pariwisata. Selain itu, tingginya kunjungan dapat mendorong peningkatan fasilitas,pelayanan,serta pelestarian lingkungan dan budaya lokal agar tetap menarik bagi wisatawan. Dengan begitu, destinasi wisata yang dikelola secara profesional oleh dinas pariwisata dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

Pulau belibis merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki daya tarik wisata alam. Secara garis besar daya tarik wisata alam dapat dibedakan menjadi 2 yaitu daya tarik wisata alam yang berbasis potensi keanekaragaman dan keunikan lingkungan di wilayah perairan laut seperti bentang pesisir pantai, bentang laut, dan kolam air dan dasar laut. Daya tarik wisata alam yang berbasis potensi keanekaragaman dan keunikan lingkungan di wilayah daratan seperti pegunungan dan hutan alam/taman nasional/taman wisata alam/taman hutan raya, perairan sungai dan danau, perkebunan, pertanian, dan bentang alam khusus seperti gua, padang pasir dan sejenisnya. Yang mana pulau belibis terletak 4,7 KM dari pusat kota solok. Berdasarkan data dari pengelola destinasi wisata pulau belibis, kunjungan wisatawan ke destinasi wisata pulau belibis mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 3.257 orang dan pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi sebanyak 2.159 dan pada tahun 2023

sebanyak 1.333 orang. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan ke pulau belibis di karenakan kurangnya pengelolaan daya tarik destinasi yang manawarkan pengalaman baru dan pembaharuan fasilitas yang memadai. Selain itu aksesibilitas yang kurang mendukung seperti kutrangnya transportasi umum,serta kurangnya informasi penunjang seperti rambu-rambu jalan,turut menjadi faktor hambatan wisatwan buat berkunjung. Daya tarik wisata atraksi yang terdapat di destinasi wisata pulau belibis ini keindahan alam dengan danau yang hijau dan habitat burung belibis dengan fasilitas tempat memancing, taman pramuka yang luas buat para wisatwan yang mau berkemah disana, wahana sepeda air yang dapat dinikmati sambil melihat pemandangan yang ada di pulau belibis. Dalam suatu kegiatan wisata, ada faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi keputusan wisatawan, yaitu faktor aksesibilitas yang berarti kemudahan bagi wisatawan untuk dapat mencapai suatu destinasi wisata.

Aksesibilitas atau *Accessibility* adalah sarana infrastruktur untuk mencapai suatu destinasi, baik berupa akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu petunjuk arah untuk menuju suatu destinasi.<sup>1</sup> Destinasi wisata pulau belibis sendiri masih banyak wisatawan yang tidak mengetahui keberadaannya dikarenakan lokasinya yang berada didalam perkampungan, di pulau belibis sendiri juga tidak ada transportasi umum yang bisa digunakan wisatawan jadi untuk ke destinasi wisata sendiri wisatawan harus menggunakan transportasi pribadi atau bisa menggunakan ojek. Untuk kedestinasian wisata pulau belibis sendiri tidak tersedianya rambu-rambu menuju ke destinasi sehingga wisatawan yang akan ke pulau belibis sendiri akan kebingungan dimana keberadaan destinasi pulau belibis ini.

Berdasarkan permasalahan yang penulis amati masih kurangnya keputusan berkunjung wisatawan di destinasi wisata pulau belibis di karenakan kurangnya rambu-rambu penunjuk jalan kearah destinasi pulau belibis. Ini di benarkan dengan data yang di dapatkan oleh penulis melalui data jumlah kunjungan destinasi pulau belibis melalui salah satu pegawai dinas pariwisata solok sebagai berikut: Jumlah kunjungan wisatawan pulau belibis pada tahun 2019-2023 dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 hingga tahun 2020 mengalami tidak adanya kunjungan dari wisatawan ke destinasi wisata pulau belibis di karenakan wabah covid 19. sedangkan pada tahun 2021 wisatawan kembali berkunjung sebesar 3.257 dan pada tahun 2022 jumlah wisatawan mengalami penurunan sebesar 33,71% di bandingkan tahun

---

<sup>1</sup> Hadiningtyas, "Daya Tarik Wisata Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Melalui Persepsi Wisata Kampung Heritage Kayutangan Malang," Undergraduate Thesis, STIE MALANGKUCECWARA, No. 10 (2020): 3, [Http://Repository.Stie-Mce.Ac.Id/Id/Eprint/1104](http://Repository.Stie-Mce.Ac.Id/Id/Eprint/1104), n.d.

sebelumnya hal ini juga terjadi pada tahun 2023 dimana jumlah wisatawan juga mengalami penurunan sebesar 38,25%

Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk. Dengan judul penelitian. “Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Pulau Belibis Solok”.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### a. Pengertian daya tarik wisata

Daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata. Suwartono mengatakan bahwa daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata.<sup>2</sup> Objek wisata merupakan daya tarik wisata yang bersifat statis dan tangible serta tanpa perlu ada persiapan terlebih dahulu untuk menikmatinya. Sedangkan atraksi wisata merupakan daya tarik wisata yang dapat dilihat lewat pertunjukan dan membutuhkan persiapan bahkan memerlukan pengorbanan untuk menikmatinya.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Yoeti atraksi atau daya tarik adalah suatu tempat atau lokasi yang memiliki keunikan, keindahan, keaslian dan nilai-nilai yang dapat dijadikan tempat liburan dalam upaya memenuhi kebutuhan rohani dan menumbuhkan kecintaan terhadap alam<sup>4</sup>

### b. Pengertian aksesibilitas

Aksesibilitas adalah faktor – faktor yang mendukung kemudahan wisatawan untuk mencapai desa, seperti papan petunjuk jalan (*signage*), moda transportasi yang dapat dimanfaatkan wisatawan menjangkau berbagai daya tarik yang dimiliki desa, dan kondisi jalan menuju desa yang baik<sup>5</sup>

### c. Pengertian Keputusan Berkunjung

---

<sup>2</sup> Hadiningtyas, “Daya Tarik Wisata Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Melalui Persepsi Wisata Kampung Heritage Kayutangan Malang,” *Undergraduate Thesis, STIE MALANGKUCEWARA*, no. 10 (2020): 8–12, <http://repository.stie-mce.ac.id/id/eprint/1104>.

<sup>3</sup> Hadiningtyas.

<sup>4</sup> Yoeti. Oka A. 2016. Pengantar Pariwisata. Bandung: Angkasa, *No Title*, n.d.

<sup>5</sup> Wawan Endang Sudarwan, Surti Zahra, and Mohamad Bayi Tabrani, “Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak,” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2021): 284–94, <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>.

Keputusan pembelian adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, dan proses, sehingga membentuk suatu sikap pada konsumen untuk mengolah segala informasi dan mengambil kesimpulan berupa respon yang muncul tentang produk atau jasa apa yang akan dibeli

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 100 responden, dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan. Dan teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian ( Uji Validitas, Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  dan Uji Hipotesis ( Uji parsial/Uji T dan Uji Simultan /Uji F) data diolah dengan bantuan aplikasi software IBM SPSS Statistic 24.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Karakteristik responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden di kategorikan dalam Alamat, Jenis Kelamin, Pekerjaan dan pendidikan.

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Persentase
Alamat	Dalam Kota solok	27	27%
	Luar Kota Solok	64	64%
	Luar Provinsi	9	9%
	Total	100	100%
Jenis Kelamin	Laki-laki	34	34%
	Perempuan	66	66%
	Total	100	100%
Usia	< 19 Tahun	6	6%
	19 - 29 tahun	85	85%
	29 - 39 Tahun	3	3%

	> 39 Tahun	6	6%
	Total	100	100%
Pekerjaan	Pelajar / Mahasiswa	58	58%
	Pegawai negeri / Swasta	12	12%
	Petani	2	2%
	Wira usaha	3	3%
	Pedagang	6	6%
	Lainnya	19	19%
	Total	100	100%
	pendidikan	SD	2
SLTP		3	3%
SLTA		24	24%
Diploma		5	5%
Sarjana/Pasca sarjana		66	66%
Total		100	100%

Sumber: hasil penelitian lapangan 2025 ( data diolah )

## 2) Hasil uji instrumen penelitian

### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner, dasar penentuan uji validitas ditentukan dengan membandingkan dengan  $r_{tabel}$ , apabila besar dari  $r_{hitung}$  maka indikator dinyatakan valid dan sebaliknya. Dimana  $df = N-2 = 100-2=98$ , sehingga  $r_{hitung} = 0,196$  dengan signifikansi 5% (0,05). Berikut adalah tabel hasil uji validitas:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Daya Tarik (X1)	X1.1	0,596	0,196	Valid
	X1.2	0,576	0,196	Valid
	X1.3	0,739	0,196	Valid
	X1.4	0,608	0,196	Valid
	X1.5	0,625	0,196	Valid

	X1.6	0,731	0,196	Valid
	X1.7	0,627	0,196	Valid
	X1.8	0,588	0,196	Valid
	X1.9	0,637	0,196	Valid
Aksesibilitas (X2)	X2.1	0,535	0,196	Valid
	X2.2	0,488	0,196	Valid
	X2.3	0,512	0,196	Valid
	X2.4	0,529	0,196	Valid
	X2.5	0,657	0,196	Valid
	X2.6	0,720	0,196	Valid
	X2.7	0,546	0,196	Valid
	X2.8	0,519	0,196	Valid
	X2.9	0,570	0,196	Valid
Keputusan Berkunjung (Y)	Y.1	0,678	0,196	Valid
	Y.2	0,643	0,196	Valid
	Y.3	0,597	0,196	Valid
	Y.4	0,495	0,196	Valid
	Y.5	0,548	0,196	Valid
	Y.6	0,588	0,196	Valid
	Y.7	0,597	0,196	Valid
	Y.8	0,600	0,196	Valid
	Y.9	0,692	0,196	Valid
	Y.10	0,500	0,196	Valid
	Y.11	0,603	0,196	Valid
	Y.12	0,602	0,196	Valid

Sumber: hasil penelitian lapangan 2025 ( data diolah )

Berdasarkan tabel 2. diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel daya tarik wisata, aksesibilitas dan keputusan berkunjung wisatawan masing-masing memiliki nilai  $r_{hitung}$  Lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . (0,196) Dengan demikian dapat di simpulkan

pernyataan variabel daya tarik wisata(X1), aksesibilitas(X2)dan keputusan berkunjung(Y) dinyatakan valid dan dapat di gunakan pada penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsisten suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan uji statistic *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ), dengan signifikan yang digunakan 0,60. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha*  $>$  0,60. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Strandar Reliabel	Keterangan
Daya tarik wisata	0,817	0.60	Reliabel
Aksesibilitas	0,732	0.60	Reliabel
Keputusan berkunjung	0,831	0.60	Reliabel

Sumber: hasil penelitian lapangan 2025 ( data diolah )

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalis adalah sebuah uji yang dilakukan dengan bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	3,534854
Most Extreme Differences	Absolute	0,063
	Positive	0,063
	Negative	-0,043
Test Statistic		0,063

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: hasil penelitian lapangan 2025 ( data diolah )

Berdasarkan tabel 4 diatas tingkat singnifikat variabel sebesar  $0,200 > 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa variabel pada penelitian ini normal.

b. Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)

**Tabel 5. Hasil Uji Multikoloniaritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTALX1	0,612	1,635
	TOTALX2	0,612	1,635

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber: hasil penelitian lapangan 2025 ( data diolah )

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai VIF variabel daya tarik wisata (X1) dan variabel aksesibilitas (X2) adalah  $1,635 < 10$  dan nilai tolerance value  $0,612 > 0,1$  ,maka data tersebut tidak terjadi multikolinerieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6,003	2,483		2,418	,017
	DAYA TARIK WISATA	-,031	,073	-,054	-,418	,677
	AKSESIBILITAS	-,062	,086	-,093	-,723	,472

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Hasil penelitian lapangan 2025(data diolah)

Berdasarkan tabel 6. diatas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *glejser*, diketahui untuk daya tarik wisata (X1) nilai sig adalah 0,677, untuk Aksesibilitas (X2) nilai sig adalah 0,472, Terlihat nilai sig masing-masing variabel > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadinya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk melakukan uji autokorelasi bisa menggunakan uji DurbinWatson. Suatu data dikatakan lulus uji Durbin-Watson apabila nilai  $dU < dw < 4-dU$ . Berikut adalah tabel hasil uji autokorelasi

**Tabel 7. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,997 <sup>a</sup>	0,994	0,994	0,37642	1,905
a. Predictors: (Constant), LnY, Aksesibilitas, Daya Tari Wisata					
b. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung					

Sumber : Hasil penelitian lapangan 2025(data diolah)

Berdasarkan tabel 7. diatas di ketahui nilai uji Durbin-Watson sebesar 1,905 di bandingkan dengan nilai signifance level sebesar 5% jumlah sampel 100, jumlah sampel independen sebanyak 2 variabel, nilai dU berdasarkan tabel Durbin-Watson adalah 1,715, dan nilai 4-dU sebesar 2,285 dari hasil penelitian di peroleh hasil  $1,715 < 1,905 < 2,285$  jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linear ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (daya tarik wisata dan aksesibilitas) terhadap variabel dependen (keputusan berkunjung). Berikut adalah tabel hasil analisis regresi linear berganda pada table

**Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,434	3,985		2,869	0,005

	DAYA TARIK WISATA	0,582	0,118	0,466	4,94 1	0
	AKSESIBILIT AS	0,431	0,138	0,296	3,13 2	0,00 2
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG						

Sumber : Hasil penelitian lapangan 2025(data diolah)

Dari hasil tabel 8 dapat di lihat bahwa :

1. Nilai konstanta keputusan berkunjung (Y) sebesar 11,434 yang menyatakan jika variabel daya tarik wisata dan aksesibilitas (X1,X2) sama dengan nol maka keputusan berkunjung wisatawan adalah sebesar 11,432
2. Koefisien daya tarik wisata (X1) sebesar 0,582 yang berarrti jika terjadi peningkatan variabel (X1) sebesar 1 satuan maka keputusan berkunjung akan meningkat sebesar 0,582
3. Koefisien aksesibilitas (X2) sebesar 0,431 yang berarti jika terjadi peningkatan variabel (X2) sebesar 1 satuan maka keputusan berkunjung wisatawan akan meningkat sebesar 0,431 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel (X2) sebesar 1 satuan maka keputusan berkunjung akan berkurang sebesar 0,431

### 3) Uji Koefisien Determiasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (  $R^2$  )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,693 <sup>a</sup>	0,48	0,463	3,59687	
a. Predictors: (Constant), LnY, DAYA TARI WISATA , AKSESIBILITAS					
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG					

Sumber : Hasil penelitian lapangan 2025(data diolah)

Berdasarkan tabel 9. diatas menunjukkan hasil uji Koefisien determinasi diketahui nilai *R Square* sebesar 0,480. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Independen (daya tarik wisata dan aksesibilitas) terhadap variabel dependen (keputusan berkunjung wisatawan) sebesar 0,480 atau sebesar 48%.sedangkan sisanya 52% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

4) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial ( Uji T )

Uji Parsial atau uji T bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Uji Parsial atau Uji T dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  dengan signifikan 5%. Berikut adalah tabel hasil Parsial atau uji T pada table dibawah ini:

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial ( Uji T )**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,106	5,012		1,817	0,072
	DAYA TARIK WISATA	0,582	0,119	0,466	4,889	0,000
	AKSESIBILITAS	0,42	0,141	0,287	2,979	0,004
	LnY	0,057	0,075	0,057	0,765	0,446

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Sumber : Hasil penelitian lapangan 2025(data diolah)

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan uji parsial atau uji T dengan di ketahi nilai  $T_{hitung}$  dan nilai signifikat dari masing – masing variabel independen terhadap

variabel dependen sedang kan untuk nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,986 dengan nilai df residual 95 dan signifikan 0.05 sehingga dapat di jelaskan sebagai berikut

1. Variabel daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisatwan, berdasarkan tabel . di ketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,889 dan signifikan 0,000. Sehingga di peroleh perbandingan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$   $4,889 > 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan demikian dapat diartikan Ha1 diterima dan H0 di tolak yang artinya daya tarik wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatwan ke destinasi wisata pulau belibis.
2. Variabel aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung wisatwan berdarkan tabel . di ketahui nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,979 dan signifikan 0,004. Sehingga di peroleh perbandingan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$   $2,979 > 1,985$  dan signifikan  $0.004 < 0,05$ . Dengan demikian dapat diartikan diartikan Ha1 diterima dan H0 di tolak yang artinya aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatwan ke destinasi wisata pulau belibis.

b. Uji Simultan

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau secara bersamaan. Uji F dilakukan dengan membandingkan dengan dengan signifikan 5%. Berikut adalah tabel hasil Uji Simultan atau Uji F.

**Tabel 11. Hasil Uji Simultan ( Uji F )**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1133,124	3	377,708	29,195	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1229,058	95	12,937		
	Total	2362,182	98			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN BERKUNJUNG						
b. Predictors: (Constant), LnY, DAYA TARI WISATA , AKSESIBILITAS						

Sumber : Hasil penelitian lapangan 2025(data diolah)

Berdasarkan table 11. Diatas menunjukkan bahwa hasil uji simultan atau Uji F diketahui nilai sebesar 29,195 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 dengan nilai df residual 95. Jadi dapat disimpulkan nilai sebesar  $29,195 > 2,70$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hasil Uji F menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, yang artinya daya tarik wisata dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke destinasi wisata pulau belibis

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh daya tarik wisata dan aksesibilitas keputusan berkunjung wisatwan ke pulau belibis solok maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap variabel keputusan berkunjung ( $Y$ ) hal ini dapat dilihat dari hasil uji T dimana nilai nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,889 dan signifikan 0,000. Sehingga di peroleh perbandingan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$   $4,889 > 1,986$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan demikian dapat diartikan  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  di tolak yang artinya daya tarik wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatwan ke destinasi wisata pulau belibis.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap variabel keputusan berkunjung ( $Y$ ) hal ini dapat dilihat dari hasil uji Y dimana nilai nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2,979 dan signifikan 0,004. Sehingga di peroleh perbandingan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$   $2,979 > 1,985$  dan signifikan  $0,004 < 0,05$ . Dengan demikian dapat diartikan diartikan  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  di tolak yang artinya aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatwan ke destinasi wisata pulau belibis.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata dan aksesibilitas berpengaruh terhadap variabel keputusan berkunjung secara simultan hasl ini dapat dari hasil uji simultan atau uji F dimana nilai nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 dengan nilai df residual 95. Jadi dapat disimpulkan nilai sebesar  $29,195 > 2,70$  dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hasil Uji F menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, yang artinya daya tarik wisata dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke destinasi wisata pulau belibis.

## DAFTAR PUSTAKA

Angkasa, Yoeti. Oka A. 2016. Pengantar Pariwisata. Bandung: *No Title*, n.d.

Hadiningtyas, “*Daya Tarik Wisata Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Melalui Persepsi Wisata Kampung Heritage Kayutangan Malang*,” *Undergraduate Thesis, STIE MALANGKUCECWARA*, No. 10 (2020): 3, <Http://Repository.Stie-Mce.Ac.Id/Id/Eprint/1104>, n.d.

Sudarwan, Wawan Endang, Surti Zahra, and Mohamad Bayi Tabrani. “Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak.” *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan* 1, no. 1 (2021): 284–94. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>.

Wahyuni, Sri, Ida Anggriani, and Iswidana Utama Putra. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Pada Wisata Buana Alit Bengkulu Tengah.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. S1 (2022): 379–90. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10is1.2013>.

Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik .”*Dasar Mrtodologi Penelitian*”. Yogyakarta : *Literasi Media Publishing*